

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan supaya dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang telah diinginkan.

Dari berbagai data hasil penelitian yang penulis peroleh di SD Al Falah Assalam Sidoarjo, dapat disajikan sebagaimana berikut:

#### **A. Tempat Penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Al Falah Assalam Sidoarjo yang lokasinya terletak di Jl. Raya Wisma Tropodo Blok FG No. 20 Waru Sidoarjo.

#### **B. Sejarah Berdirinya SD Al Falah Assalam Sidoarjo**

Berdirinya lembaga formal SD Al Falah Assalam Sidoarjo merupakan hasil kontribusi ide kreatif dari beberapa praktisi pendidikan yang pada saat itu langsung diketuai oleh seorang publik figur yang bernama ustadz Sholeh dengan berkeinginan mewujudkan sebuah lembaga yayasan sebagai media dakwah ditengah-tengah masyarakat lewat dunia pendidikan. Dalam hal ini dakwah lewat dunia pendidikan formal dirasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas sebagai wujud pembentukan karakter anak bangsa yang hidup ditengah-tengah kemajuan teknologi serta pesatnya perkembangan wilayah perkotaan di daerah Sidoarjo. Pembentukan karakter setiap anak tidak semudah membalikkan telapak tangan, sebab hal ini harus menjadi satu kesatuan yang utuh baik dari lembaga pendidikan seperti guru sebagai pendidik, siswa sebagai obyek yang dididik serta peran orang

tua sebagai motivator. Lembaga Pendidikan Islam Al Falah yang dipimpin langsung oleh ustadz Sholeh pada awal mulanya tahun 2000 langsung membawahi dua lembaga formal yaitu TK Al Falah Tropodo 1 yang berlokasi di Wisma Tropodo Jl. Anggrek No. 1, Waru Sidoarjo dengan sebutan TK Al Falah Tropodo 1 atau TK Darussalam Sidoarjo, kemudian SD dan SMP berlokasi di Jl. Raya Wisma Tropodo Blok FG No. 20 Waru Sidoarjo dengan sebutan Al Falah Tropodo 2 atau Assalam Sidoarjo.

Melihat rotasi perkembangan dengan rentang jarak waktu yang singkat disetiap tahunnya, bahwa dua lembaga antara Al Falah Darussalam dan Al Falah Assalam mengalami peningkatan pesat secara kualitas dan kuantitas. Sehingga ustadz Sholeh mendapat masukan secara langsung dari ustadz Ir. Abdul Kadir Baraja selaku direktur Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Al Hikmah, dirasa mampu melakukan pengembangan dengan harapan supaya diantara dua lembaga tersebut dapat berjalan independen dengan masing-masing membentuk yayasan sendiri supaya ekspansi dakwah lewat lembaga formal segera terealisasi serta memiliki daya saing yang positif. Diantara kedua lembaga tersebut pada akhirnya mampu berdiri sendiri dengan membangun program lembaga lanjutan seperti Al Falah Darussalam yang pada awal mulanya TK, sehingga mampu mendirikan SD. Sedangkan lembaga Al Falah Assalam yang pada awal mulanya hanya SD dan SMP kemudian menambahkan lembaga formal TK. Adapun yang menjadi muatan unggulan diantara kedua lembaga tersebut baik Al Falah Darussalam dan Al Falah Assalam, adalah nilai pembelajaran al-Qur'annya sebagaimana yang disampaikan kepala yayasan Al Falah "tidak perlu adanya lembaga Al Falah baik itu Darussalam maupun Assalam

jika kualitas baca al-Qur`annya anak-anak biasa-biasa saja serta tidak mampu mewujudkan nilai al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk tujuan didirikannya lembaga Al Falah Assalam Sidoarjo saat ini memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan Nasional, namun secara khusus tujuan lembaga Al Falah Assalam Sidoarjo adalah menyiapkan generasi muslim yang utuh, yaitu generasi yang senantiasa memadukan antara iman, ilmu dan amal nyata yang mulia dalam aspek kehidupan sebagai perwujudan hamba Allah yang membawakan berkah bagi alam semesta.

### C. Program Pendidikan di Tingkat Dasar

Kurikulum SD meliputi kurikulum Depdiknas ditambah dengan kurikulum khas al Falah Assalam . Sedangkan penunjangnya sendiri terdiri atas program ibadah praktis, program perpustakaan, *life skill*, kunjungan *edukatif*, sosialisasi dan cara hidup islami.

Untuk memberikan pelayanan kepada anak yang berprestasi tinggi, diberikan program pengayaan, sedangkan untuk yang kurang mampu diberikan program remedial untuk menuntaskan tugas belajarnya serta untuk membangun kerjasama yang intensif antara guru dan orang tua, maka sekolah mengadakan media-media yang memungkinkan adanya kerjasama tersebut, seperti program *home visit* dan buku penghubung. Adapun program ekstrakurikuler di SD meliputi: bidang seni, keterampilan, olah raga, dan kepemimpinan. Program ekstra ini merupakan pilihan

---

<sup>1</sup> Hasil pengelolaan data mengenai Sejarah SD Al Falah Assalam Sidoarjo merupakan bentuk data primer yang penulis dapatkan secara langsung dari Bapak kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada halaman lampiran

bagi masing-masing siswa yang menjadi upaya sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat anak sebagai penyalur hobi.

#### **D. Visi dan Misi**

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal pastilah tidak terlepas dari visi dan misi. Sebab visi dan misi yang akan mengantarkan program ke depan dalam mencapai target yang diinginkan oleh setiap lembaga. Adapun yang menjadi visi dan misi lembaga SD Al Falah Assalam Sidoarjo.

##### **1. Visi lembaga SD Al Falah Assalam Sidoarjo**

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan siswa-siswi yang berakhlak mulia dan berprestasi akademis optimal

##### **2. Misi lembaga SD Al Falah Assalam Sidoarjo**

- a. Mewujudkan lembaga pendidikan yang berbasis dakwah
- b. Mewujudkan sekolah percontohan bagi sekolah disekitarnya
- c. Mewujudkan lembaga pendidikan yang memberi manfaat bagi lingkungannya.

#### **E. Strategi Penjamin Mutu**

Sistem penjamin mutu merupakan siklus yang bergulir secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut biasanya di mulai dari standar mutu, dilanjutkan dengan pelaksanaan yang secara periodik dilakukan dengan bentuk monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi akan memberikan masukan untuk melaksanakan

evaluasi diri sebagai umpan balik dalam penetapan standar untuk siklus berikutnya.

Inti dari kegiatan ini adalah sebagai peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Berikut ini merupakan strategi penjamin mutu yang diterapkan di lembaga SD Al Falah Assalam Sidoarjo, yaitu:

1. Menerapkan model pendidikan yang berbasis mutu (*Quality Based Management*)
2. Standarisasi sistem manajemen yang meliputi aturan, organisasi sekolah dan SDM sehingga menjamin kenyamanan, produktivitas, dan kolektivitas (CPC System)
3. Menjalinkan *networking* dengan orang tua, masyarakat, serta komponen pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektifitas pendidikan.
4. Senantiasa melakukan *Bench Marking*
5. Senantiasa melakukan *Continuous Improvement*

#### **F. Gedung dan Sarana Prasarana**

Gedung dan sarana-prasarana pendidikan merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Menurut E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Berbasis Sekolah: konsep, strategi dan implementasi”, menjelaskan sarana prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, gedung, taman, kelas, lapangan dan lain-lain.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi dan implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 34.

Gedung dan sarana prasarana yang dimiliki oleh SD Al Falah Assalam sangatlah memadai diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Gedung SD Al Falah Assalam Sidoarjo

Memiliki gedung berlantai 3 yang representative, lingkungan yang aman dan nyaman, halaman yang luas serta taman bermain yang tertata rapi, serta kelas ber-AC. Sebab gedung tersebut didesain seperti bangunan modern yang terdiri dari banyak kelas atau ruang. Kondisi setiap ruangpun selalu terlihat bersih dan asri sehingga dapat membuat kenyamanan tersendiri. Adapun denah gedung SD Al Falah Assalam Sidoarjo dapat dilihat pada halaman lampiran paling belakang.

#### 2. Sarana dan Prasarana SD Al Falah Assalam Sidoarjo

Kelengkapan sarana dan prasarana memang memiliki nilai tersendiri. Karena hal ini sangat menunjang dalam berlangsungnya kinerja sebuah lembaga. Berikut merupakan beberapa contoh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Al Falah Assalam Sidoarjo.

Tabel 3.1 Tabel Sarana dan Prasarana Sarana SD Al Falah Assalam Sidoarjo Sarana dan Prasarana SD Al Falah Assalam Sidoarjo<sup>3</sup>

No.	Jenis yang di Observasi	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Basement Kantor	1	Baik	
2	Basement Kelas	2	Baik	
3	Dapur	1	Baik	
4	Gudang	4	Baik	
5	Ruang HRD	1	Baik	

<sup>3</sup> Data diperoleh dari Ust. Sholikuddin, selaku kepala sekolah SD Al Falah Assalam Sidoarjo, pada hari Selasa, 5 April 2016 di SD Al Falah Assalam Sidoarjo



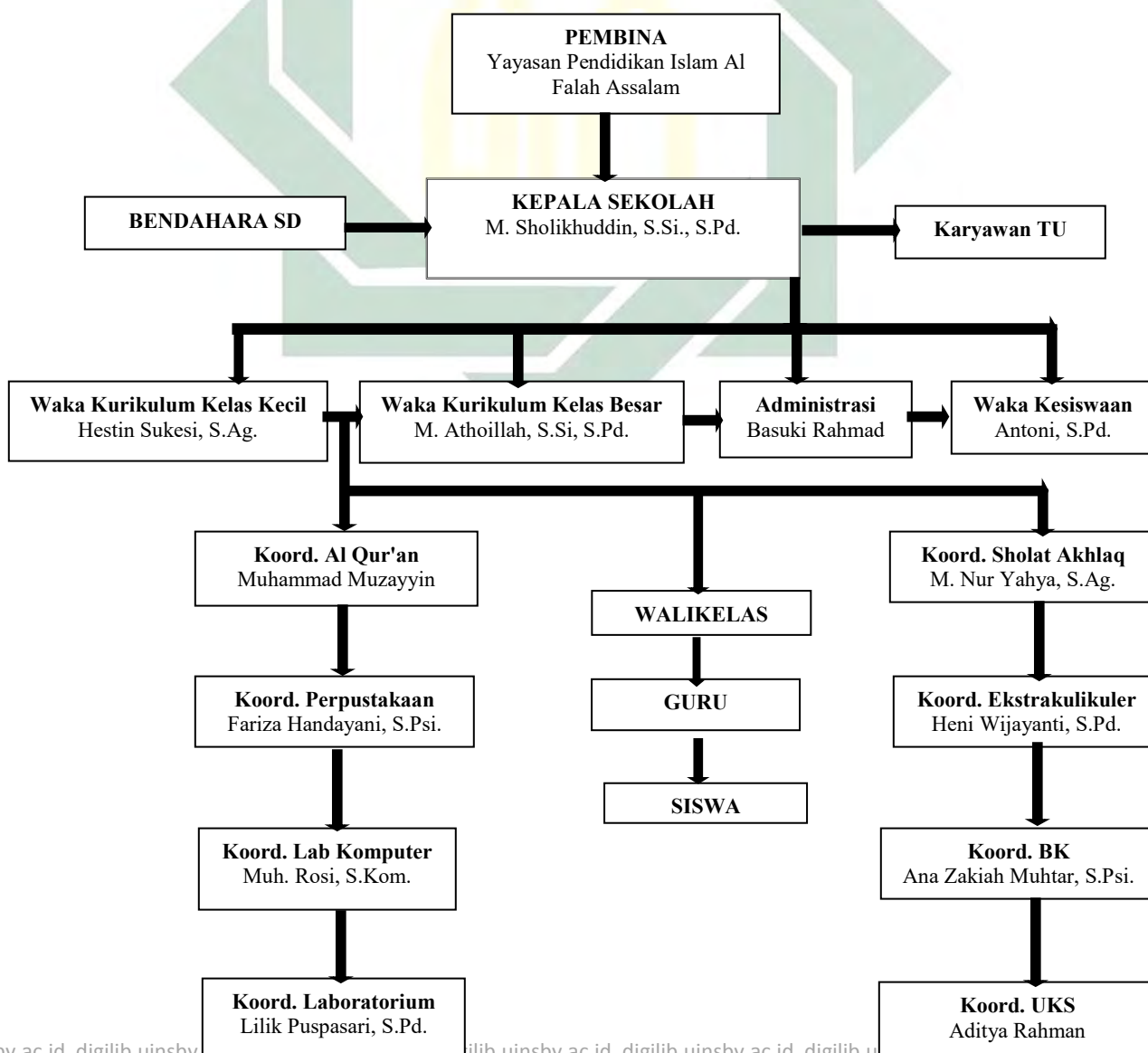


32	Gedung Perpustakaan	1	Baik	
33	Ruang Klinik (UKS)	2	Baik	

### G. Struktur Organisasi SD Al Falah Assalam

Berikut merupakan struktur organisasi SD Al Falah Assalam Sidoarjo yang meliputi mulai dari Pembina yayasan hingga kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, guru dan karyawan. Untuk lebih jelasnya seperti bagan berikut ini:

#### STRUKTUR ORGANISASI SD AL FALAH ASSALAM SIDOARJO





## H. Kepala Sekolah

Majunya sebuah lembaga pendidikan pada umumnya tergantung bagaimana peran jiwa seorang pemimpin. Hal tersebut membuktikan bahwa pemimpin yang handal tentunya mampu menciptakan sebuah sistem kinerja professional, kreatif, inovatif serta penuh dengan rasa tanggung jawab. Begitu sebaliknya jika jiwa kepemimpinan yang nota bene alakadarnya tanpa memiliki target serta sistem yang jelas maka sudah barang tentu lambat laun akan mengalami degradasi, baik dari segi nilai kualitas maupun output yang di akan dihasilkannya.

Sebagaimana kedudukan kepala sekolah Al Falah Assalam sejak berdiri pertama kali terjadi periodisasi kepemimpinan. Hal ini sebagai bukti kesuksesan atau tidaknya dalam menuntaskan program yang telah ditargetkan sebagai pengemban amanah. Adapun periodisasi kepemimpinan SD Al Falah Assalam Sidoarjo dari tahun pertama hingga sekarang tersusun sebagaimana berikut:

1. Ust. Wahono menjabat mulai tahun 2000 – 2002
2. Ust. Rusli menjaba mulai tahun 2002 – 2004
3. Ust. Abdul Halim mulai tahun 2004 – 2007
4. Ust. Saiful Azhar mulai tahun 2007 – 2011
5. Ust. Solikuddin mulai tahun 2011 – sekarang<sup>4</sup>

## I. Guru Pengajar Mata Pelajaran Umum

Ilustrasi dunia pendidikan mumbuktikan, bahwa guru merupakan cerminan utama dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar-mengajar.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ust. Sholikuddin, selaku kepala sekolah SD Al Falah Assalam Sidoarjo, pada hari Selasa, 5 April 2016 di SD Al Falah Assalam Sidoarjo



15	Azizah Chusnul Ch. S.Pd	111/A/SD/LPFT-2/X/2003	Pendidikan Matematika Unesa
16	Basuki Rokhmad		
17	Dewi Muthi'ah, S.Pd.I	0182/SK/LPAS/IX/2012	Pgmi IAIN Surabaya
18	Dr. Widy Andriani		
19	Drs. Siti Zulaihah	108/SK/LPFT2/VII/2011	Pendidikan Agama Islam UIN
20	Dwi Anitasari, S.Sos	435/SK/LPFT2/VII/2008	Ilmu Komunikasi Iain Sby
21	Dzurratun Habibah, S.Pd	040/SK/LPFT 2/VII/2007	Pendidikan Bahasa Dan Sastra
22	Endang Setyaningrum	0256/SK/LPAS/VII/2013	Ikip Pgri Madiun
23	Esti Kusuma Wardani, S.Pd		Pendidikan Bahasa Inggris
24	Fariza Handayani, S.Psi		
25	Feris Sianto		Stiba Satya Widya Surabaya
26	Heffi Handayani, S.Sos	108/SK/LPFT2/VII/2003	Iain Surabaya
27	Heni Wijayanti, S.Pd		
28	Hestin Sukesni, S.Ag	018/SK/LPFT 2/VII/2005	PAI Iain Supel
29	Ibtidaur Rudyyatin Anifah	0321/SK/LPF ASSALAM/XI/2013	Smkn 1 Surabaya
30	Imam Syafi'i, S.Pd.I		UNEJ
31	Indah Suryani M., S Pd	300/SK/LPFT2/VII/2010	Pend. Bahasa Indo. Unitomo
32	Irma Fathimiyah, S.Pdi	261/SK/LPFT 2/VII/2009	Psikologi Iain Supel
33	Irma Puspitasari Klake, S.Pd		
34	Isnun Hajar Mu'arofah, S.Pdi	020/SK/LPFT2/VII/2005	BK UIN Supel
35	Ita Rizki Amelia, S.Pd.I	0322/SK/LPFT A/XI/2013	PAI UIN Supel
36	Kamilah, S.PdI	030/SK/LPFT2/VIII/2007	Bahasa Arab Iain Surabaya
37	Kartika Sari, S.Pd.	100/SK/LPFT2/VII/2002	Bimbingan Konseling Unesa
38	Lailatul Fitriyah, S.Pd.I.	335/SK/YPIFA/VII/2014	PAI Iain Supel
39	Lilik Kusmiyati N. S.PdI	029/SK/LPFT/VII/2007	Pendidikan Agama Islam
40	Lilik Puspasari, S.Pd	121/A/SD/LPFT-2/X/2005	Pendidikan Biologi Unesa
41	Masfufah, S.Pdi, S.Hi, M.PdI		
42	Mega Lainufal, S.S	439/SK/LPFT2/VII/2008	Bahasa Arab Iain Surabaya
43	Meilia Raharto P	0148/SK/LPAS/IX/2012	Pend. MTK Unesa
44	Mila Wulandari, A.Md		Ilmu Perpustakaan Unair Sby
45	Moh. Nur Yahya, S.Ag	103/SK/LPFT2/VII/2002	PAI Uin Supel
46	Mohammad Rusli, S.Pd	21/SK/LPD/VII/1999	Pendidikan Bahasa Dan Sastra

47	Moch. Rosi	104/SK/LPFT2/VII/2011	Teknik Informatika UNAER
48	Muhammad Athoillah, S.Si	024/SK/LPFT2/VII/2006	Matematika Stain Malang
49	Muhammad Muzayyin		
50	Muhammad Najib, S.Pd	120/A/SD/LPFT-2/X/2005	MTK Unesa
51	Muhammad Solikuddin, S.Si	108/SK/LPFT2/VII/2004	Matematika
52	Musriah, S.Pd.I	0323/SK/LPF A//XI/2013	MTK UIN sby
53	Nasidah, S.PdI	101/SK/LPFT2/VII/2006	PAI Iain Supel
54	Ni'matush Sholihah, S.Pd	295/SK/LPFT2/VII/2010	PPKN Unesa
55	Nisfil Lailatul Jauharoh, S.Pd		Pendidikan Matematika Unipa
56	Niswatul Mubaro, S.Pd	031/SK/LPFT2/VII/2006	Pendidikan Matematika Unesa
57	Nor Aini Maftucha, S.PdI	107/SK/LPFT 2/VII/2003	Pendidikan Agama Islam Unsuri
58	Novi Muliawati		
59	Nur Pribi Isafarin, S.Pd	142/A/SD/L/T-2/VII/2010	Pendidikan Bahasa Inggris Unesa
60	Nur Waqi'ah, S.PdI	009/SK/LPFT2/VII/2005	PAI STAI al Khoziny
61	Nurmansyah, S.Pd	296/SK/LPFT2/VII/2010	Pko Unesa
62	Nurul Hayati, S.Pd	106/SK/LPFT2/VII/2003	Pendidikan Bahasa Dan Sastra
63	Rifatul Ainuriyah, S.PdI	267/SK/LPFT2/VII/2009	Tafsir hadist UIN Supel
64	Rochmawati Suraida		
65	Saekoni, S Ag, M.Psi	40/A/LPFT/VII/2001	Magister Psikologi Untag Surabaya
66	Sulfana Hidayati, S.Si.		
67	Sumardiyono, S.Pd	297/SK/LPFT2/VII/2010	Pendidikan Bahasa Inggris
68	Teas Nuzul, S.Si		
69	Vindyahsari, S.Pd	0159/SK/LPAS/IX/2012	Pendidikan Sastra Indonesia
70	Wahyu Pujiastutik, Sp	302/SK/LPFT 2/VII/2010	Ekonomi UB Malang
71	Zahratul Warda, S.Pd	139/A/SD/LPFT-2/VIII/2012	Pendidikan Kimia Unesa
72	Zaiyinur Rosyid, S.Pd	032/SK/LPFT2/VII/2006	PPKN Unesa

## J. Guru Pengajar al-Qur'an

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh ketua yayasan Al Falah Assalam bahwa “tidak perlu adanya lembaga al Falah jika kualitas baca al-Qur’annya para peserta didik biasa-biasa saja”. Berangkat dari statemen tersebut, bahwa untuk menjadi guru pengajar al-Qur’an tentu ada kualifikasi tersendiri misalnya, seorang guru harus memiliki syahadah atau sertifikat al-Qur’an model Ummi. Sebab syahadah/ sertifikat merupakan bukti utama sebagai pengajar al-Qur’an yang professional yang sudah melewati proses mulai tashih hingga sertifikasi program metodologi pembelajaran al-Qur’an.

Berikut merupakan daftar dan jumlah guru pengajar al-Qur’an di SD Al Falah Assalam Sidoarjo dengan model Ummi.<sup>6</sup>

Tabel 3.3 Daftar Guru Pengajar al-Qur’an SD Al Falah Assalam Sidoarjo  
DAFTAR GURU AL QUR’AN SD AL FALAH ASSALAM SIDOARJO 2015-2016

NO	NAMA GURU	TEMPAT,TANGGAL LAHIR	AWAL MENGAJAR	SERTIFIKASI	LULUS TASHIH
1	Muhammad Muzayyin,	Sidoarjo,01 Februari 1990	2012	Bersertifikat	Lulus
2	Heffi Handayani, S.Sos.I	Surabaya,11 Oktober 1979	2003	Bersertifikat	Lulus
3	Nur Aini M, S.Pd.I	Sidoarjo,14 Januari 1982	2003	Bersertifikat	Lulus
4	Nur Waqiah, S.Pdi	Sidoarjo, 01 Januari 1982	2005	Bersertifikat	Lulus
5	Masfufah, M.Pd.I	Sidoarjo, 26 Juni 1980	2006	Bersertifikat	Lulus
6	Kamilah , S.Pdi	Surabaya, 22 Agustus 1981	2006	Bersertifikat	Lulus
7	Lilik Kusmiyati N, S.Pd.I	Sidoarjo,09 Oktober 1980	2006	Bersertifikat	Lulus
8	Mega Lainufal, S.S	Bekasi ,06 Januari 1985	2008	Bersertifikat	Lulus
9	Rifatul Ainuriyah, S.Th.I	Sidoarjo,21 Januari 1980	2008	Bersertifikat	Lulus

<sup>6</sup> Data diperoleh dari ust. Muhammad Muzayyin selaku koordinator al-qur’an SD Al Falah Assalam Sidoarjo, pada hari Selasa, 5 April 2016 di SD Al Falah Assalam Sidoarjo

10	Irma Fathimiyah, S.Pd.I	Sidorjo,25 Mei 1985	2009	Bersertifikat	Lulus
11	Annisatun Roidah	Surabaya,01 Maret 1990	2009	Bersertifikat	Lulus
12	Dra. Siti Zulaihah	Mojokerto,17 Juli 1964	2011	Bersertifikat	Lulus
13	Dewi Muthi'ah	Surabaya,18 Maret 1989	2012	Bersertifikat	Lulus
14	Ita Rizki Amelia	Sidoarjo,19 Desember 1990	2013	Bersertifikat	Lulus
15	Musriah	Mojokerto,17agustus 1990	2013	Bersertifikat	Lulus
16	Imam Syafi'i	Jember,04 Mei 1987	2013	Bersertifikat	Lulus
17	Lailatul Fitriyah	Sidoarjo, 9 November 1981	2014	Bersertifikat	Lulus
18	Aryo Wibowo	Surabaya, 22 Agustus 1990	2014	Bersertifikat	Lulus

## K. Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi

### 1. Sejarah Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi

Kebutuhan sekolah-sekolah Islam terhadap pembelajaran al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar, hal yang patut disyukuri, akan tetapi kebutuhan tersebut belum diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) pengajar al-Qur'an yang memiliki kompetensi dan komitmen di bidang pembelajaran al-Qur'an yang memadai. Oleh karena itu Ummi Foundation ingin berkontribusi dengan semangat *fastabiqu al-khoirāt* dalam memberi solusi terhadap problem kualitas bagi sekolah, madrasah, dan TPQ pada pembelajaran al-Qur'an mereka melalui program standarisasi guru al-Qur'an atau program diklat guru al-Qur'an agar pembelajaran al-Qur'an di masyarakat semakin berkualitas.<sup>7</sup>

Pembelajaran al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca al-Qur'an

<sup>7</sup> Masruri, *Modul Sertifikasi Guru al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2012), 3.



agar cepat dan mudah membaca secara tartil. Dan sebagaimana halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun *support system*-nya<sup>8</sup>

Hal tersebut diatas diperkuat dengan pernyataan Ustadz Masruri (penyusun buku Metode Ummi) dalam wawancara yang penulis lakukan:

“Buku Metode Ummi disusun pada tahun 2007 dan pertama kali diuji cobakan antara lain di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Kamil Sidoarjo, Sekolah Dasar (SD) Al Furqon Jember, Sekolah Dasar (SD) Nur Hikmah Bekasi, SD Islam Nur Ar Rahmah Cimahi dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.”<sup>9</sup>

Dalam mewujudkan hal di atas Ummi Foundation membangun sebuah sistem mutu pembelajaran al-Qur'an dengan melakukan standarisasi input, proses dan outputnya.

## 2. Metodologi Metode Ummi

Diantara spesifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan metode pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran al-Qur'an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi 4 yaitu:<sup>10</sup>

### a. Privat/ individual

Digunakan jika muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu, biasanya untuk jilid-jilid rendah seperti jilid 1 dan jilid 2 dan banyak dipakai untuk usia TK.

<sup>8</sup>Ibid., 3

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Masruri, penyusun buku Metode Ummi, Selasa, 21 Februari 2016.

<sup>10</sup>Masruri, *Modul Sertifikasi Guru al-Qur'an*, 9.



Cara pengajarannya:

Murid dipanggil satu persatu untuk setor bacaan, kemudian murid yang lainnya diminta untuk membaca buku Ummi / menulis buku di buku latihan sambil menunggu giliran setor baca ummi<sup>11</sup>

b. Klasikal Individual

Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda, biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau jilid 3 keatas

Cara Pengajarannya :

- 1) Guru mengajar membaca bersama-sama secara klasikal (bisa menggunakan alat peraga atau buku yang ada) setelah selesai klasikal dilanjutkan secara individual atau baca satu persatu
- 2) Ketika individual, murid dipanggil satu persatu untuk setor bacaan, kemudian murid yang lainnya diminta untuk membaca buku Ummi / menulis buku di buku latihan sambil menunggu giliran setor baca ummi (seperti halnya metode privat/ individual)

c. Klasikal Baca Simak

Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda, biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran kelas al-Qur'an

---

<sup>11</sup>Ibid., 9.

Cara Pengajarannya :

- 1) Guru mengajar membaca bersama-sama secara klasikal (bisa menggunakan alat peraga atau buku yang ada), setelah selesai klasikal, dilanjutkan dengan baca-simak.
- 2) Ketika proses baca-simak, salah satu murid diminta membaca buku ummi, kemudian murid yang lainnya diminta untuk membuka halaman yang dibaca murid tersebut, selanjutnya menyimak bacaan murid yang membaca tadi, (tidak ada aktifitas menulis atau membaca buku ummi sendiri-sendiri)

d. Klasikal Baca Simak Murni

Digunakan jika dalam satu kelompok, jilid dan halamannya sama, biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 4 keatas atau pengajaran kelas al-Qur'an, Ghorib dan Tajwid

Cara Pengajarannya :

- 1) Guru mengajar membaca bersama-sama secara klasikal (biasanya menggunakan alat peraga atau buku yang ada), setelah selesai klasikal, dilanjutkan dengan membaca buku ummi dengan baca simak murni.
- 2) Ketika proses baca simak murni, salah satu murid diminta membaca buku ummi, kemudian murid yang lainnya membuka dan menyimak yang dibaca murid tersebut, selanjutnya murid yang kedua ketika membaca melanjutkan bacaan dari murid yang pertama, murid yang lainnya menyimak, kemudian dilanjutkan murid yang ketiga membaca dengan melanjutkan bacaan murid yang kedua, sementara ketika salah satu dari murid membaca maka murid

yang lainnya menyimak bacaan murid yang membaca tersebut, begitu seterusnya.

### 3. Tahapan-Tahapan Mengajar dalam Pembelajaran Metode Ummi

#### a. Pembukaan

- 1) Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi
- 2) Membaca surat *al-fātihah* bersama-sama (dari *ta'awudz*)
- 3) Dilanjutkan do'a untuk kedua orang tua dan do'a nabi Musa
- 4) Dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan
- 5) Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh sekolah (sesuai target)

#### b. Appersepsi

Mengulang kembali pelajaran yang lalu (secara klasikal dan dengan alat peraga)

#### c. Penanaman Konsep (secara klasikal dengan alat peraga)

#### d. Pemahaman/ latihan

#### e. Keterampilan

#### f. Evaluasi (memberikan penilaian hasil belajar siswa dalam buku prestasi siswa)

#### g. Penutup (do'a akhir pelajaran dan salam)

Tabel 3.4 Pembagian waktu Pembelajaran al Qur'an Ummi  
**Pembagian Waktu dalam PBM = 70 menit**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
5 menit	Salam, Doa Pembuka, Tanya kabar	Surat <i>al-fātihah</i> dan do'a pembuka
15 menit	Hafalan	Sesuai target kelas
15 menit	Klasikal	Menggunakan alat peraga
30 menit	Baca simak/ BSM	Setor membaca buku Ummi
5 menit	Drill <sup>12</sup> dan penutup/ do'a	Do'a senandung al-Qur'an

#### 4. Target Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi di SD Al Falah Assalam

Lembaga Al Falah Assalam dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an mengikuti target yang telah dibuat oleh sekolah yang disinkronkan dengan target yang telah ditetapkan oleh metode Ummi.

Adanya target bukanlah membatasi guru dalam memberikan materi-materi yang telah diajarkan, namun lebih pada acuan agar lebih mudah merencanakan program pembelajaran. Bagi siswa yang dengan kemampuan lebih cepat dari yang ditargetkan maka siswa tersebut diperbolehkan langsung naik ke jilid berikutnya, namun bagi siswa yang masih lambat harus tetap melewati setiap jilid dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh Ummi. <sup>13</sup>

<sup>12</sup>Mereview kembali materi pelajaran yang disampaikan guru pada hari itu, agar supaya daya ingatnya lebih kuat dan lebih maksimal.

<sup>13</sup> Penjelasan dari Ustadz Muhammad Muzayyin selaku koordinator al-Qur'an SD Al Falah Assalam terkait dengan adanya target pembelajaran yang telah ditetapkan

Target pembelajaran al-Qur'an SD Al Falah Assalam Sidoarjo terlihat seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Target Pembelajaran al-Qur'an SD Al Falah Assalam Sidoarjo

TARGET PEMBELAJARAN AL QUR'AN  
SD AL FALAH ASSALAM WARU SIDOARJO  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

KLS	SMT	PROGRAM	HAL/JUZ	TM	MATERI HAFALAN SURAT PENDEK
1	1	JILID 1	1 - 40	45	Al-Fatihah, al-Naas, al-Falaq
		JILID 2	1 - 40	45	Al-Ikhlash, al-Lahab, an-Nashr
	2	JILID 3	1 - 20	45	al-Kafirun, al-Kautsar
			21 - 40	45	al- Ma'un, Al Quraisy
2	1	JILID 4	1 - 20	45	al- Fiil, Al Humazah,
			21 - 40	45	al-'Ashr, at Takatsur
	2	JILID 5	1 - 20	45	al- Qori'ah, al 'Adiyat
			21 - 40	45	al-Zalzalah
3	1	JILID 6	1 - 20	45	al-Bayyinah, al Qadr,
			21 - 40	45	al 'Alaq, al Tiin, al Insiyiroh
	2	AL Qur'an	Juz 1-5	90	al-Dhuha, al-Lail, al- Syams
4	1	Ghorib 1	Juz 6-15	90	al-Balad, al-Fajr, al-Ghaasyiyah
	2	Ghroib 2	Juz 16-30	90	al A'laa, ath-Thaariq
5	1	Tajwid 1	Juz 1-15	90	al Buruuq, al Insiyiqaaq
	2	Tajwid 2	Juz 16-30	90	al Muthaffifiin, al Infithaar
6	1	Tahfidz 1	Juz 1-15	90	at Takwiir, 'Abasa
	2	Tahfidz 2	Juz 16-30	90	an Naazi'aat, an Naba'

## 5. Pokok-Pokok Bahasan Buku Metode Ummi

### a. Buku Metode Ummi Jilid 1

- 1) Pengenalan huruf tunggal (huruf hijaiyah) dari alif sampai ya<sup>14</sup>
- 2) Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah dari A sampai Ya
- 3) Membaca 2 – 3 huruf tunggal berharokat fathah A sampai Ya<sup>14</sup>

### b. Buku Metode Ummi Jilid 2

- 1) Pengenalan harokat kasroh dan dlommah, fat-hatain, kasrotain, dan dlommatain.
- 2) Pengenalan huruf sambung Alif sampai Ya<sup>15</sup>
- 3) Pengenalan angka Arab 1 - 99<sup>15</sup>

### c. Buku Metode Ummi Jilid 3

- 1) Pengenalan tanda baca panjang (*Mad tōbi'i*)
  - a) Fathah diikuti alif dan fathah panjang
  - b) Kasroh diikuti Ya<sup>16</sup> sukun dan kasroh panjang
  - c) Dlommah diikuti wawu sukun dan dlommah panjang
- 2) Pengenalan tanda baca panjang (*mad wājib muttashil dan mad jāiz munfashil*)
- 3) Pengenalan angka arab 100 – 500.<sup>16</sup>

### d. Buku Metode Ummi Jilid 4

- 1) Pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya
- 2) Pengenalan tanda tasydid/ syiddah ditekan membacanya
- 3) Membedakan cara membaca huruf-huruf:

<sup>14</sup>Masruri & A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al Qur'an Ummi Jilid 1* (Surabaya : Lembaga Ummi Foundaton: 2007), 4.

<sup>15</sup> Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid 2*

<sup>16</sup> Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid 3*





6) Cara membaca *nun- 'iwad*, di awal ayat dan di tengah ayat.

7) Membaca *Ana, Na* nya dibaca pendek ketika *wasal*.<sup>19</sup>

g. Buku Metode Ummi Ghorib al-Qur'an

1) Pengenalan bacaan-bacaan *ghorib/mushkilat* dalam al-Qur'an

2) Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya dalam al-Qur'an.<sup>20</sup>

h. Buku Metode Ummi Tajwid Dasar

Pengenalan teori tajwid secara praktis mulai:

1) Hukum *Nun Sukun* atau *Tanwin*

2) Ghunnah (*Nun* dan *Mim bertashdid*)

3) Hukum *Mim Sukun*

4) Macam-macam *Id-ghom*

5) Hukum *lafadz Allah*

6) Qolqolah

7) *Izhar Wajib*

8) Hukum *Ra'* (*tafkhim dan tarqiq*)

9) Hukum *Lam Ta'rif* (*al-Qomariyah dan al-Syamsiyah*)

10) Macam Mad (*Mad Ṭabi'i dan Mad Far'i*).<sup>21</sup>

6. Petunjuk Umum Mengajarkan al-Qur'an Metode Ummi

a. Petunjuk Umum mengajar al-Qur'an Metode Ummi

<sup>19</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid 6*

<sup>20</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid Ghorib*

<sup>21</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid Tajwid*

- 1) Buku Metode Ummi terdiri dari 6 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman, ditambah buku ghorib dan tajwid
  - 2) Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan ketrampilan.
  - 3) Setiap kelas terdiri dari 15-20 murid dengan seorang guru.
  - 4) Mengajar jilid 1 dan 2 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak, dan untuk jilid 3 sampai dengan jilid 6 termasuk al-Qur'an, dengan klasikal baca simak, atau baca simak murni.
  - 5) Setiap murid harus melalui tahapan tiap jilid, dengan standar yang telah ditentukan.
  - 6) Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk latihan di halaman 20 dan halaman 40 juga harus dikuasai dengan baik.
  - 7) Pengetesan naik jilid/ naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca halaman terakhir saja) dan sebaiknya melalui koordinator/ penguji.
  - 8) Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu peraga.
7. Metodologi Cara Mengajar Buku Metode Ummi
- 1) Metodologi Buku Metode Ummi Jilid 1<sup>22</sup>
    - a) Langsung dibaca (tidak dieja) atau tanpa diurai.
    - b) Cara membacanya pendek dan cepat
    - c) Mengajarkan bacaan dengan makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin.

---

<sup>22</sup> Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid 1*

- d) Ajarkan juga huruf hijaiyah yang ada di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- e) Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.
- 2) Metodologi Buku Metode Ummi Jilid 2<sup>23</sup>
- a) Langsung dibaca (tidak dieja) atau tanpa diurai.
- b) Cara membacanya pendek dan cepat
- c) Perhatikan ketika mengajarkan bacaan berharokat *kasroh*, *dommah*, *kasrotain* dan *dommatain* jangan sampai bacaannya miring terutama di halaman 37.
- d) Ajarkan juga huruf, harokat dan angka arab di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- e) Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.
- 3) Metodologi Buku Metode Ummi Jilid 3<sup>24</sup>
- a) Ajarkanlah bacaan panjang (mad) dengan baik dan benar dan bedakan dengan bacaan yang pendek.
- b) Ajarkan juga huruf, harokat dan angka arab di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- c) Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.
- 4) Metodologi Buku Metode Ummi Jilid 4<sup>25</sup>
- a) Setiap yang di sukun, ditekan membacanya (tidak boleh dengung atau dipanjangkan/ diseret).

<sup>23</sup> Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membacaal-Qur'an Ummi Jilid 2*

<sup>24</sup> Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membacaal-Qur'an Ummi Jilid 3*

<sup>25</sup> Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membacaal-Qur'an Ummi Jilid 4*

- b) Guru harus jelas dalam mengajarkan/ mencontohkan bacaan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya.
  - c) Ajarkan juga huruf, harokat dan angka arab di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
- 5) Metodologi Buku Metode Ummi Jilid 5<sup>26</sup>
- a) Setiap nun sukun/ tanwin di jilid 5 ini dibaca dengung dan samar.
  - b) Tanda coret panjang/ layar dibaca panjang
  - c) Wawu tidak ada harokatnya tidak dibaca (dibaca pendek)
  - d) Mencontohkan bacaan lafadz Allah yang jelas dan benar (tebal dan tipis)
  - e) Ajarkan juga fawatihussuwar yang ada di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap samapai hafal dan paham.
  - f) Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.
- 6) Metodologi Buku Metode Ummi Jilid 6<sup>27</sup>
- a) Ajarkan dan contohkan bacaan qolqolah yang benar dan jelas.
  - b) Nun sukun/ tanwin bertemu huruf lam atau ro<sup>o</sup> dimasukkan dan dibaca tidak mendengung.
  - c) Nun sukun/ tanwin bertemu huruf hamzah, ha<sup>o</sup>, kho<sup>o</sup>, „ain, ghoin, Hha<sup>o</sup> dibaca jelas (tidak mendengung).
  - d) Ajarkan juga fawatihussuwar yang ada di halaman 20 dan halaman 40 secara bertahap sampai hafal dan paham.
  - e) Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

<sup>26</sup> Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membacaal-Qur'an Ummi Jilid 5*

<sup>27</sup> Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membacaal-Qur'an Ummi Jilid 6*

7) Metodologi Buku Metode Ummi Jilid Ghorib al-Qur'an<sup>28</sup>

- a) Guru menjelaskan pokok pelajaran terlebih dahulu, kemudian seluruh murid membaca bersama-sama satu halaman, kemudian secara bergantian setiap murid membaca satu persatu bacaan tadi dengan disimak murid yang lain.
- b) Murid boleh melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya, jika pelajaran sebelumnya benar-benar dikuasai dengan baik. Setelah selesai ghorib dilanjutkan dengan tadarus al-Qur'an dengan cara klasikal baca simak murni.
- c) Usahakan dalam mengajar dibantu alat peraga.

8) Metodologi Buku Metode Ummi Tajwid Dasar<sup>29</sup>

- a) guru menjelaskan pokok pelajaran terlebih dahulu, kemudian seluruh murid membaca bersama-sama pokok pelajaran tersebut, kemudian secara bergantian setiap murid menghafalkan/ memahami pokok pelajaran tersebut.
- b) Murid mempraktekkannya dalam latihan ayat al-Qur'an yang tertulis di akhir setiap pokok bahasan.
- c) Setelah selesai tajwid dilanjutkan dengan tadarrus al-Qur'an dengan cara klasikal baca simak murni.
- d) Usahakan dalam mengajar dibantu alat peraga.

<sup>28</sup> Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membacaal-Qur'an Ummi Jilid Ghorib*

<sup>29</sup> Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membacaal-Qur'an Ummi Jilid Tajwid*

## 8. Metodologi Cara Menggunakan Peraga pada Masing-Masing Jilid:

### 1) Peraga Jilid 1

- a) Mengajar alat peraga dengan cara klasikal
- b) Mengajarkan membaca tiap pokok bahasan, langsung dibaca (tidak dieja) atau tanpa diurai
- c) Cara membacanya pendek-pendek dan dibaca cepat
- d) Alat peraga ini dibaca setiap hari dari halaman awal secara klasikal sampai halaman akhir pencapaian siswa/ santri saat itu
- e) Ajarkan huruf-huruf hijaiyah di halaman 20 (Alif sampai Ya) secara bertahap hingga siswa/ santri hafal dan faham
- f) Mengajarkan bacaan dengan makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin
- g) Gunakan alat peraga ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan optimalisasi belajar baca al-Qur'an metode Ummi.<sup>30</sup>

### 2) Peraga Jilid 2

- a) Mengajarkan alat peraga dengan cara klasikal
- b) Mengajarkan membaca tiap pokok bahasan, langsung dibaca (tidak dieja) atau tanpa diurai
- c) Cara membacanya pendek-pendek dan dibaca cepat
- d) Alat peraga ini dibaca setiap hari dari halaman awal secara klasikal sampai halaman akhir pencapaian siswa/ santri saat itu

---

<sup>30</sup>Masruri dan A.Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membacaal-Qur'an Ummi Peraga Jilid 1*

- e) Ajarkan harokat dan angka arab di halaman 21 secara bertahap hingga siswa/ santri hafal dan paham
  - f) Mengajarkan bacaan dengan makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin
  - g) Gunakan alat peraga ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan optimalisasi belajar baca al-Qur'an metode Ummi.<sup>31</sup>
- 3) Peraga Jilid 3
- a) Mengajarkan alat peraga dengan cara klasikal
  - b) Mengajarkan membaca mad thobi'i 1 alif (1 ayunan)
  - c) Mengajarkan membaca mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil 2 alif
  - d) Alat peraga ini dibaca setiap hari dari halaman awal secara klasikal sampai halaman akhir pencapaian siswa/ santri saat itu
  - e) Ajarkan huruf, harokat dan angka arab di halaman 20 secara bertahap hingga siswa/ santri hafal dan faham
  - f) Mengajarkan bacaan dengan makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin
  - g) Gunakan alat peraga ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan optimalisasi belajar baca al-Qur'an metode Ummi.<sup>32</sup>
- 4) Peraga Jilid 4
- a) Mengajarkan alat peraga dengan cara klasikal
  - b) Mengajarkan membaca sukun ditekan membacanya (jangan sampai dibaca kendor, mantul)
  - c) Mengajarkan membaca tasydid ditekan membacanya (jangan sampai dibaca kendor, mantul atau diperpanjangkan)

---

<sup>31</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Peraga Jilid 2*

<sup>32</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Peraga Jilid 3*



- d) Alat peraga ini dibaca setiap hari dari halaman awal secara klasikal sampai halaman akhir pencapaian siswa/ santri saat itu
  - e) Ajarkan huruf, harokat dan angka arabdi halaman 20 secara bertahap hingga siswa/ santri hafal dan faham
  - f) Mengajarkan bacaan dengan makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin
  - g) Gunakan alat peraga ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan optimalisasi belajar baca al-Qur'an metode Ummi.<sup>33</sup>
- 5) Peraga jilid 5
- a) Mengajarkan alat peraga dengan cara klasikal
  - b) Ajarkan cara mewaqaqkan satu persatu dengan contoh masing-masing yang jelas
  - c) Mengajarkan nun sukun atau tanwin yang dibaca dengung
  - d) Mengajarkan mim sukun bertemu mim dan bertemu ba" dibaca dengung
  - e) Mengajarkan dhommah diikuti wawu yang tidak ada harokatnya, U dibaca pendek
  - f) Mengajarkan lafadz Allah yang tafkhim dan tarqiq dicontohkan dengan baik dan benar
  - g) Mengajarkan bacaan huruf-huruf maqthu"ah dengan baik dan benar secara bertahap
  - h) Alat peraga ini dibaca setiap hari dari halaman awal secara klasikal sampai halaman akhir pencapaian siswa/santri saat itu

---

<sup>33</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Peraga Jilid 4*

- i) Ajarkan bacaan huruf-huruf maqthu'ah , harokat dan angka arab di halaman 20 secara bertahap hingga siswa/ santri hafal dan faham
  - j) Gunakan alat peraga ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan optimalisasi belajar baca al-Qur'an metode Ummi.<sup>34</sup>
- 6) Peraga jilid 6
- a) Mengajarkan alat peraga dengan cara klasikal
  - b) Ajarkan cara membaca huruf-huruf qolqolah dengan baik dan benar
  - c) Mengajarkan cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu lam dan ro'' dibaca tidak dengung.
  - d) Mengajarkan cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu hamzah, ha'', kho'', ,Ain, ghoin, dan hha'' dibaca jelas (tidak dengung)
  - e) Mengajarkan cara membaca nun kecil dibawah yang di baca waqaf dan washal (contohkan dengan bacaan yang baik dan benar)
  - f) Mengajarkan cara membaca *Ana, Na-nya* dibaca pendek ketika washal
  - g) Mengajarkan bacaan di surat al-Baqarah ayat 1 – 5 dengan tartil
  - h) Mengenalkan cara waqaf dan ibtida'' dalam surat al Baqarah ayat 1 – 5 langsung dipandu oleh ustadz/ ustadzah
  - i) Membaca bacaan huruf-huruf maqthu'ah dengan baik dan benar
  - j) Mengenalkan tanda waqaf dan tanda washal di halaman 16 sambil dipraktekkan dalam bacaan surat al-Baqarah ayat 1 – 5
  - k) Alat peraga ini dibaca setiap hari dari halaman awal secara klasikal sampai halaman akhir pencapaian siswa/santri saat itu

---

<sup>34</sup>Masruri dan A. Yusuf M.S, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid 5*

l) Gunakan alat peraga ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan optimalisasi belajar baca al-Qur'an metode Ummi.<sup>35</sup>

7) Peraga Ghorib al-Qur'an

- a) Mengajarkan materi ghorib secara klasikal terlebih dahulu kemudian dilanjutkan baca simak
- b) Guru menjelaskan pokok bahasan atau pokok pelajaran terlebih dahulu
- c) Guru mencontohkan komentar dari pokok pelajaran tersebut.
- d) Guru meminta siswa menirukan atau mengulang komentar pokok pelajaran tersebut.
- e) Guru mencontohkan bacaan ghorib yang benar dan siswa diminta untuk menyimak bacaan guru tersebut.
- f) Guru meminta siswa secara bersama-sama membaca bacaan ghorib tersebut beserta komentar ghoribnya.
- g) Guru meminta siswa satu persatu membaca bacaan ghorib tersebut beserta komentar ghoribnya dengan disimak murid yang lain.
- h) Guru mencatat pada lembar rekap evaluasi bacaan dan komentar ghorib.
- i) Guru boleh melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya jika materi sebelumnya benar-benar dikuasai dan lancar.
- j) Pastikan setiap mau menambah materi baru, materi sebelumnya diulangi terlebih dahulu dari materi yang paling awal sampai pokok bahasan terakhir di kelompok tersebut.

---

<sup>35</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid 6*

k) Gunakan alat peraga ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan optimalisasi belajar baca al-Qur'an metode Ummi.

l) Setelah selesai materi ghorib dilanjutkan dengan tadarus al-Qur'an dengan klasikal baca simak murni.<sup>36</sup>

#### 8) Peraga Tajwid Dasar

a) Mengajarkan materi tajwid secara klasikal terlebih dahulu kemudian dilanjutkan baca simak.

b) Guru menjelaskan pokok bahasan atau pokok pelajaran terlebih dahulu.

c) Guru meminta siswa menirukan atau mengulang komentar pokok pelajaran tersebut.

d) Guru membacakan contoh dan murid menirukan contoh bahasan.

e) Guru menguraikan hukum bacaan tajwid dalam contoh (dalam bentuk tanya jawab),

- Ada hukum bacaan apa?
- Kenapa?
- Hurufnya ada berapa?
- Sebutkan!
- dan pertanyaan-pertanyaan yang lain sesuai materi yang diajarkan.

f) Guru meminta siswa menguraikan hukum-hukum bacaan dalam contoh dan latihan.

g) Guru meminta siswa menyebutkan atau menjelaskan pokok bahasan beserta contohnya.

---

<sup>36</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Umami Jilid Ghorib*

- h) Guru mencatat pada lembar rekap evaluasi bacaan tajwid/ pokok bahasan tajwid.
- i) Guru meminta siswa menguraikan hukum-hukum bacaan dalam al-Qur'an sebelum mengakhiri tadarus baca simak.
- j) Guru boleh melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya jika materi sebelumnya benar-benar dikuasai dengan lancar.
- k) Pastikan setiap mau menambah materi baru materi sebelumnya diulangi terlebih dahulu dari materi yang paling awal sampai pokok bahasan terakhir di kelompok tersebut.
- l) Gunakan alat peraga ini semaksimal mungkin untuk meningkatkan optimalisasi belajar baca al-Qur'an metode Ummi.
- m) Setelah selesai materi tajwid dilanjutkan dengan tadarus al- Qur'an dengan klasikal baca simak murni.<sup>37</sup>

#### **L. Data Rekapitulasi Lulus Munaqashah dan Khataman al-Qur'an**

Kegiatan munaqashah merupakan program ujian peserta didik setelah materi yang diajarkan oleh guru terbukti tuntas. Biasanya program munaqasyah ini para peserta didik melewati 5 penguji seperti materi fashohah, tartil, ghorib, tajwid dan hafalan al Qur'an. disamping munaqashah tartil juga ada munaqashah tahfidz Juz 30 yang materi uji meliputi hafalan dari surat an-Naba" sampai dengan surat an-Naas. Hal ini biasanya dilaporkan secara tertulis oleh team penguji dari Ummi pusat sebagai wujud *quality control* eksternal.

---

<sup>37</sup>Masruri dan A.Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi Jilid Tajwid Dasar*

Sedangkan khataman dan imtihan merupakan wujud laporan secara langsung dengan mekanisme peserta didik di uji langsung oleh peguji dengan model tanya jawab meliputi 5 materi pokok dan materi tahfidz dan diuji langsung di atas panggung dengan disaksikan secara langsung oleh wali murid , undangan , kepala sekolah dan tokoh masyarakat sekitar.

Berikut ini merupakan daftar jumlah siswa khataman SD Al Falah Assalam Sidoarjo yang peneliti ambil 3 tahun terakhir dari tahun 2014-2016.<sup>38</sup>

Tabel 3.6 Rekap Data Kelulusan Khataman al-Qur'an SD Al Falah Assalam Sidoarjo

**JUMLAH SISWA KHATAMAN DAN IMTIHAN AL QUR'AN  
SD AL FALAH ASSALAM SIDOARJO TAHUN 2014 – 2016**

NO	TAHUN	TARTIL	TAHFIDZ JUZ 30	SURAT PILIHAN (al-Mulk dan al-Waqi'ah	TAHFIDZ JUZ 1	JUMLAH
1	2014-2015	46	39	-	27	112
2	2014-2015	63	27	3	29	122
3	2015-2016	63	24	-	25	112

<sup>38</sup> Data diperoleh dari hasil laporan Kepala Sekolah SD Al Falah Assalam Sidoarjo, pada saat peneliti menghadiri acara khataman dan Imtihan, hari Sabtu 9 April 2016 di Masjid SD Al Falah Assalam Jalan Wisma Tropodo FG-20 Waru Sidoarjo